

Keluar Lapas Sukamiskin,

## Napi Terekam Kamera Sambangi Pabriknya

Reporter: M Rosseno Aji

Editor: Amirullah

Rabu, 1 Agustus 2018 10:46 WIB



Sejumlah penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berjalan keluar usai melakukan pengeledahan di Lembaga Pemasyarakatan atau Lapas Klas 1A Sukamiskin, Bandung, Rabu, 25 Juli 2018. Penyidik KPK membawa sejumlah berkas dan barang bukti usai pemeriksaan di Lapas Sukamiskin.

ANTARA/Novrian Arbi

**TEMPO.CO, Jakarta** - Terpidana kasus korupsi simulator pembuatan surat izin mengemudi (SIM), Budi Susanto, terekam kamera tengah menyambangi pabriknya, PT Mitra Alumindo Selaras, di Karawang, beberapa hari sebelum operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Kepala [Lapas Sukamiskin](#). Padahal Budi berstatus terpidana 14 tahun penjara di lapas khusus koruptor tersebut.

Baca: [Pasca-OTT di Lapas Sukamiskin, Saung-saung pun Dirobohkan](#)

Video kehadiran Budi di kantornya terekam selama 49 detik. Memakai topi hitam, dia melenggang dari tempat parkir mobil ke dalam pabrik ditemani dua orang pria. Dari dalam lorong, tiba-tiba seorang lelaki berkemeja hitam tergopoh-gopoh menghampiri, lalu mencium tangannya. Berdasarkan penelusuran metadata, video itu diambil pada 29 Juni 2018.

Kehadiran Budi di luar penjara Sukamiskin juga terekam dalam tiga foto yang diperoleh *Tempo*. Foto itu diambil pada 13 Juli 2018. Mantan pengacara Budi, Rufinus Hotmaulana Hutauruk, yakin sosok dalam tiga foto itu adalah Budi. "Saya kenal betul dia," kata politikus Partai Hanura itu, dikutip dari majalah *Tempo*, edisi 30 Juli-5 Agustus 2018.

Budi Susanto merupakan terpidana kasus suap terhadap Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia Djoko Susilo terkait dengan proyek pengadaan simulator pembuatan SIM. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi menghukumnya 8 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subsidi 6 bulan kurungan. Di tingkat kasasi, Mahkamah Agung menambah hukuman Budi menjadi 14 tahun penjara dan denda Rp 88,4 miliar pada 2014. Sejak itu, ia berstatus narapidana dan seharusnya mendekam di Lapas Sukamiskin, bukan pelesiran ke pabriknya.

Praktik pelesiran narapidana seperti yang dilakukan Budi kembali mencuat setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menciduk Kepala Lapas Sukamiskin Wahid Husein dalam operasi tangkap tangan yang berlangsung pada Sabtu, 21 Juli 2018.

**Baca: [KPK Geledah Rumah Kontrakan Inneke Koeshrawati di Sukamiskin](#)**

KPK menduga Wahid menerima suap berupa satu unit mobil dari terpidana kasus korupsi di Badan Keamanan Laut (Bakamla), Fahmi Darmawansyah. KPK menduga Fahmi memberi satu unit mobil kepada Wahid sebagai suap untuk mendapatkan sel mewah dan izin keluar lapas.